

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam berlokasi di Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas Kode Pos 73581.

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah berdiri di atas tanah seluas 10.005 m² dengan batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah timur juga berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah barat juga berbatasan dengan rumah penduduk.

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam Anjir Serapat Tengah merupakan madrasah yang berstatus swasta di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Nahdlatussalam.

MTs Nahdlatussalam awalnya berdiri pada 1 Desember 1956 . Berdirinya MTs Nahdlatussalam dulunya mempunyai 3 kelas kemudian kian lama semakin berkembang sehingga sekarang mempunyai 24 kelas yang terdiri dari kelas 1 ada 8 kelas, kelas 2 ada 8 kelas, dan kelas 3 juga ada 8 kelas dengan besar jumlah keseluruhan guru 37 orang.

Gambar 4.1. MTs Nahdlatussalam



2. Visi dan Misi

Visi dari pendirian Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam adalah untuk mencetak manusia yang beriman ,bertaqwa, dan berakhlak mulia. Adapun misi yang diemban oleh Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam adalah (1) Menanamkan akidah yang benar dan kuat (Ahlussunnah Wal Jama'ah). (2) Menanamkan akhlak dan budi pekerti yang baik. (3) Menjadikan generasi yang beriman dan berilmu.

Tujuan pendirian Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam yang dirumuskan oleh para pendirinya adalah untuk menjadikan madrasah yang maju dan berprestasi dengan motto “Dengan Ilmu Pengetahuan Agama Raih Kaebahagiaan Dunia dan akhirat”.

3. Keadaadaan Guru dan Karyawan Lain di MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat

Jumlah keseluruhan guru dan pegawai yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam Tahun Pelajaran 2014-2015 adalah sebanyak 37 orang dengan rincian sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 4.1. Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam Tahun Pelajaran 2014-2015

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
1	H.HAMZANI,S.Pd.I	Qur'an Hadits/Tafsir	KepSek/Guru
2	SAYUTI,S.Pd	Matematika	WaKepSek
3	M.SYARKAWI	Tauhid	-
4	H.FACHRURRAZI,S.Pd.I	Faraidh	-
5	AMIR SYARIFUDIN	PSKN	-
6	QAMARULLAH,S.Pd.I	Akhlaq dan Hadits	Bid.Kurikulum Agama / Guru
7	MAHLAN,S.Pd.I	Aqidah Akhlaq Fiqh (Kitab)	-
8	ISHAQ,S.Pd.I	Fiqih (Krklm)	-
9	H.HADIYATULLAH,S.Pd.I	Fiqh (Kitab) dan Qur'an Hadits	-
10	H.ABDUSYSYAHID,S.Pd.I	B. Arab	-
11	MARHANI, S.Pd.I	IPS	-
12	AKHMAD YANI,S.Pd	IPS/B.Indo	-
13	SULAIMAN,S.Pd.I	Hadits dan Sharaf	Bid.Humas/ Guru
14	H.ZULKIFLI	Tarikh	-
15	SYAHRANI	Tarikh dan Hadis	-
16	ABD.HAMID	Nahwu	-
17	MUSLIMIN, S.Pd.	Matematika	-
18	MAHBUDDIN,S.Pd.I	Nahwu	-
19	SAMIDRI, S.Pd	B.Indo dan Matematika	Staf TU / Guru
20	M.RAFI'I	Tauhid	-
21	RUSDIANNOR,S.Pd.I	A.Akhlaq/Tauhid	Ka.TU/ Guru
22	ISWADI,S.Pd.I	Al-Qur'an Hadits	Bid. Kurikulum Umum / Guru
23	M.HATTA	Tauhid	-

Tabel 4.1. lanjutan

24	AHMAD ZAINUDDIN,S.Pd.I	Sharaf dan Faraidh	-
25	MUAYAN,S.Pd.I	Ahklak dan Tajwid	-
26	ABRIN, S.Pd	B.Ingggris	-
27	AHMAD DAHLAN,S.Pd.I	B.Arab	-
28	M. IDRIS, S.Pd.I	A.Akhlak/SKI	-
29	SURIADISLAN	TIK	-
30	M. BHRUL ILMI,S.Pd.I	IPA	-
31	MUKRI, S.Pd.I	SKI	-
32	NAJMI,S.Pd.I	Penjeskes	-
33	MUKHLIS,S.Pd.I	B.Indonesia	-
34	PERMADI,S.Pd	B. Inggris	-
35	HERMAN,S.Pd	IPA	-
36	ABDUSSHAMAD,S.Pd.I	Mulok	-
37	AHMAD SYAFII,S.Pd.I	PKN	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam Tahun Pelajaran 2014-2015

4. Sarana dan Prasarana

Secara umum keadaan sarana dan prasarana MTs Siti Mariam Banjarmasin tahun 2014/2015 adalah sebagai berikut:

- a. Ruang kepala sekolah dan TU
- b. Ruang dewan guru
- c. Ruang Perpustakaan
- d. Ruang Komputer
- e. Koperasi sekolah
- f. WC guru dan siswa
- g. Air ledeng
- h. Listrik

5. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa yang terekam dalam data dokumen dari Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam, diketahui bahwa telah terjadi sedikit penurunan jumlah siswa pada tiga tahun terakhir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 4.2. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Tingkatan Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	112	123	235
2	VIII	138	140	278
3	IX	127	126	253
Jumlah		377	389	766

Sumber: Data Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam Tahun Pelajaran 2012-2013

Tabel 4.3. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Tingkatan Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	124	102	226
2	VIII	116	127	243
3	IX	138	140	278
Jumlah		378	369	747

Sumber: Data Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam Tahun Pelajaran 2013-2014

Tabel 4.4. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Tingkatan Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	121	99	220
2	VIII	130	106	236
3	IX	115	127	242
Jumlah		366	332	698

Sumber: Data Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam Tahun Pelajaran 2014-2015

6. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Sabtu sampai dengan Kamis. Hari Senin sampai dengan Kamis, Sabtu dan Minggu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 14.00 WITA. Sedangkan hari Jumat kegiatan belajar mengajar diliburkan.

Kemudian untuk mata pelajaran Matematika terdapat empat jam pelajaran setiap minggunya untuk masing-masing kelas termasuk kelas VIII.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 6 minggu terhitung mulai tanggal 20 September 2014 sampai tanggal 28 Oktober 2014. Kemudian tes akhir dilaksanakan tanggal 01 Nopember 2014.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru untuk kelas eksperimen akan tetapi untuk kelas kontrol peneliti bertindak sebagai pengawas. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa

penelitian adalah persamaan garis lurus kelas VIII dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi dan satu kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator (lihat lampiran 14).

Materi Persamaan Garis Lurus yang disampaikan kepada siswa kelas VIII MTs Nahdlatussalam Anjir Serapat tidak secara keseluruhan melainkan hanya bagian pokok sesuai batasan masalah dalam penelitian yang mencakup menentukan gradien garis lurus dan menentukan persamaan garis lurus. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pendekatan konvensional (lihat Lampiran 17), dan soal-soal tes akhir program pengajaran (lihat Lampiran 18). Pembelajaran berlangsung selama 6 kali pertemuan ditambah sekali pertemuan untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 5. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Sabtu / 20 Sept 2014	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian & Bentuk Umum Persamaan garis • Pengertian Gradien garis • Gradien garis yang berbentuk

Tabel 4.5. lanjutan

2	Sabtu / 27 Sept 2014	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Gradien garis yang sejajar sumbu X dan sejajar sumbu Y • Gradien garis-garis yang saling sejajar
3	Sabtu / 02 Okt 2014	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Gradien garis-garis yang saling tegak lurus • Gradien garis yang melalui pusat $(0,0)$ dan $A(x,y)$
4	Sabtu / 09 Okt 2014	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Gradien garis yang melalui dua titik • Gradien garis yang berbentuk $ax + by + c = 0$ • Menentukan persamaan garis yang melalui satu titik dengan gradien m diketahui
5	Sabtu / 16 Okt 2014	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan persamaan garis yang melalui dua titik diketahui
6	Sabtu / 23 Okt 2014	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan persamaan garis yang melalui satu titik dan sejajar garis lain yang diketahui • Menentukan persamaan garis yang melalui satu titik dan tegak lurus garis lain yang diketahui
7	Sabtu / 01 Nop 2014	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Akhir

Gambar 4.2. Pembelajaran Berlangsung di Kelas Kontrol



2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen lebih kompleks dibanding persiapan untuk pembelajaran di kelas kontrol. Selain mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lihat lampiran 15), soal-soal yang menggunakan kartu atau metode membuat pasangan. Metode ini dimulai dengan teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Sedangkan soal-soal tes akhir yang digunakan sebagai alat evaluasi sama dengan alat evaluasi yang digunakan pada kelas kontrol.

Sama halnya dengan kelas kontrol, pembelajaran di kelas eksperimen juga berlangsung sebanyak 6 kali pertemuan dan sekali pertemuan untuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 6. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Selasa / 23 Sept 2014	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian & Bentuk Umum Persamaan garis • Pengertian Gradien garis • Gradien garis yang berbentuk
2	Selasa / 30 Sept 2014	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Gradien garis yang sejajar sumbu X dan sejajar sumbu Y • Gradien garis-garis yang saling sejajar • Gradien garis-garis yang saling tegak lurus
3	Selasa / 07 Okt 2014	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Gradien garis yang melalui pusat (0,0) dan A(x,y) • Gradien garis yang melalui dua titik

Tabel 4.6. lanjutan

4	Selasa / 14 Okt 2014	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Gradien garis yang berbentuk $ax + by + c = 0$ • Menentukan persamaan garis yang melalui satu titik dengan gradien m diketahui
5	Selasa / 21 Okt 2014	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan persamaan garis yang melalui dua titik diketahui • Menentukan persamaan garis yang melalui satu titik dan sejajar garis lain yang diketahui
6	Selasa / 28 Okt 2014	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan persamaan garis yang melalui satu titik dan tegak lurus garis lain yang diketahui
7	Sabtu / 01 Nop 2014	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Akhir

Gambar 4.3. Pembelajaran Berlangsung di Kelas Eksperimen



C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas VIII menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan pembelajaran Konvensional sebagai berikut:

Pada pertemuan pertama pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.10 samapai dengan pukul 09.30 WITA dengan materi pertama yaitu pengertian dan bentuk umum persamaan garis lurus, pengertian gradient garis dan gradient garis yang berbentuk .

Pada pertemuan kedua pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.10 samapai dengan pukul 09.30 WITA dengan materi pertama yaitu gradient garis yang sejajar sumbu X dan sejajar sumbu Y, gradient garis-garis yang saling sejajar, dan gradient garis-garis yang saling tegak lurus.

Pada pertemuan ketiga pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.10 samapai dengan pukul 09.30 WITA dengan materi pertama yaitu gradien garis yang melalui pusat (0,0) dan A(x,y), gradien garis yang melalui dua titik.

Pada pertemuan keempat pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.10 samapai dengan pukul 09.30 WITA dengan materi pertama yaitu gradien garis yang berbentuk $ax + by + c = 0$, menentukan persamaan garis yang melalui satu titik dengan gradien m diketahui.

Pada pertemuan kelima pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.10 samapai dengan pukul 09.30 WITA dengan materi pertama yaitu menentukan

persamaan garis yang melalui dua titik diketahui, menentukan persamaan garis yang melalui satu titik dan sejajar garis lain yang diketahui

Pada pertemuan keenam pembelajaran dilaksanakan pada pukul 08.10 sampai dengan pukul 09.30 WITA dengan materi pertama yaitu menentukan persamaan garis yang melalui satu titik dan tegak lurus garis lain yang diketahui.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan pertama sampai pertemuan keenam untuk kelas eksperimen secara umum sebagai berikut.

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topic yang cocok untuk sesi *review* (satu sisi kartu berupa katu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban);
2. Setiap siswa mendapatkan satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang;
3. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban);
4. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin;
5. Setelah satu babak kartu di kocok lagi agar tiap siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya;
6. Kesimpulan.

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada tanggal 01 Nopember 2014 pada jam pelajaran ke 1 dan 2 untuk kelas kontrol yaitu pukul 08.10 sampai dengan pukul 09.30 WITA. Pada pertemuan ketujuh dilakukan tes akhir pembelajaran keseluruhan dari materi persamaan garis lurus. Kemudian pada jam ke 3 dan 4

untuk kelas eksperimen yaitu pukul 09.40 sampai dengan pukul 10.30 WITA. Dalam tes ini disajikan 15 soal yang diambil dari soal yang sudah teruji kevalidan soalnya (lihat lampiran 10) yang berbentuk pilihan ganda.

Gambar 4.4. Suasana Tes Akhir di Kelas Eksperimen



Gambar 4.5. Suasana Tes Akhir di Kelas Kontrol



D. Deskripsi Kemampuan Awal

Data untuk kemampuan awal siswa kelas VIII(KE) dan kelas VIII(KK) adalah nilai ulangan harian pelajaran matematika pada bab sebelumnya (lihat lampiran 23, 24, 25, 26 dan 27). Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel 4.9. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai tertinggi	80	95
Nilai terendah	15	10
Rata-rata	31,72	34,58
Standar Deviasi	17,45	17,92

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai kemampuan awal di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

E. Uji Beda Kemampuan Awal

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.10. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,19	0,14	tidak normal
Kontrol	0,19	0,14	tidak normal

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan Tabel di atas diketahui di kelas eksperimen harga L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data

berdistribusi tidak normal. Begitu pula dengan kelas kontrol yang harga L_{hitung} nya lebih besar dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada (lampiran 28).

2. Uji U

Data dari kedua kelas tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U.

Tabel 4.11. Rangkuman Uji U Hasil Kemampuan Awal Siswa

Sumber	R_1	R_2	σ_U	Z_{hitung}	Z_{tabel}
Antar kelas	1155	1333	85,14	-1,07	1,96

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan Tabel di atas diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ harga Z_{hitung} kurang dari Z_{tabel} dan lebih dari $-Z_{tabel}$, itu berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perhitungan dapat dilihat pada (lampiran 29).

F. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik tes, wawancara, observasi dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang perbedaan antara hasil belajar materi persamaan garis lurus menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan pembelajaran konvensional siswa kelas VIII MTs Nahdlatussalam anjir serapat tahun pelajaran 2014/2015 yang disajikan dalam bentuk uraian yang merupakan hasil temuan melalui hasil penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut.

Dalam penyajian data ini, penulis akan mengemukakanya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang perbedaan antara hasil belajar materi persamaan garis lurus menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan pembelajaran konvensional siswa kelas VIII MTs Nahdlatussalam anjir serapat tahun pelajaran 2014/2015 sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Materi Persamaan Garis Lurus Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dengan Pembelajaran Konvensional pada Setiap Pertemuan.

Setelah diberikan pembelajaran pada setiap pertemuan, di akhir diberikan latihan untuk melihat pemahaman siswa. Data hasil latihan di setiap akhir pembelajaran (lihat lampiran RPP) kemudian dicari rata-ratanya dan nilai rata-rata hasil latihan setiap pertemuan pada kelas VIII dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12. Nilai Rata – Rata Hasil Latihan Setiap Pertemuan

Pertemuan Ke-	Nilai Rata-Rata	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	14,72	16,25
2	10,78	10,63
3	13,03	13,48
4	13,25	13,82
5	13,93	14,54
6	14,84	15,75
Rata-rata	13,43	14,08

Berdasarkan Tabel 4. 12. diperlihatkan bahwa nilai rata-rata latihan kelas eksperimen dan kelas kontrol setiap pertemuan dengan nilai rata-rata kelas berkisar antara 13,48 sampai 14,84. Dan rata-rata keseluruhan untuk kelas eksperimen 14,08 serta kelas kontrol 13,43.

2. Hasil Belajar Materi Persamaan Garis Lurus Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dengan Pembelajaran Konvensional pada Tes Akhir.

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes dilakukan pada pertemuan ketujuh akan tetapi tidak seluruh siswa dapat mengikuti tes tersebut. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	KE	KK
Tes akhir program pengajaran	32 orang	31 orang
Jumlah siswa seluruhnya	35 orang	35 orang

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 32 siswa, sedangkan di kelas kontrol diikuti 31 orang.

a. Hasil Belajar Materi persamaan Garis Lurus di Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa kelas eksperimen dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14. Hasil Akhir Belajar Materi Persamaan Garis Lurus Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* (KE).

	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	53,33
Rata-Rata	77,92
Standar Deviasi	12,03

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Nilai	F	Persentase	Keterangan
80100	18	56,25	Baik Sekali
66 80	8	25	Baik
56 66	5	15,63	Cukup
46 56	1	3,13	Kurang
0 < 46	-	-	Gagal
Σ	32	100	

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen terdapat 18 orang atau 56,25 % termasuk kualifikasi baik sekali, 8 orang atau 25 % dengan kualifikasi baik, 5 orang atau 15,63 % dengan kualifikasi cukup, dan 1 orang atau 3,13 % dengan Kualifikasi kurang.

b. Hasil Belajar Materi persamaan Garis Lurus di Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa kelas kontrol dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16. Hasil Akhir Belajar Materi Persamaan Garis Lurus Menggunakan pembelajaran Konvensional (KK).

	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100
Nilai terendah	40
Rata-rata	72,90
Standar Deviasi	15,957

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Nilai	F	Persentase	Keterangan
80100	15	48,38	Baik Sekali
66 80	7	22,58	Baik
56 66	4	12,90	Cukup
46 56	2	6,46	Kurang
0 < 46	3	9,68	Gagal
Σ	31	100	

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen terdapat 15 orang atau 48,38 % termasuk kualifikasi baik sekali, 7 orang atau 22,58 % dengan kualifikasi baik, 4 orang atau 12,90 % dengan kualifikasi cukup, 2 orang atau 6,46 % dengan kualifikasi kurang, dan 3 orang atau 9,68 % gagal.

G. Uji Beda Hasil Belajar Materi Persamaan Garis Lurus

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.18. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,14205	0,156	Normal
Kontrol	0,13039	0,159	Normal

$$\alpha = 0,05$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa, harga L_{hitung} untuk kelas eksperimen lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hasil belajar matematika pada kelas eksperimen adalah normal. Demikian pula untuk untuk kelas kontrol L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} , artinya hasil belajar matematika pada kelas kontrol adalah normal. Maka dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ kedua kelas berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada (lampiran 30,31 dan 32) untuk perhitungan KE dan (lampiran 33, 34, dan 35) untuk perhitungan KK.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.19. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	144,61	1,76	2,05	Homogen
Kontrol	254,60			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal itu berarti hasil belajar kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran 36).

3. Uji t

Data yang berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada (lampiran 37), didapat $t_{hitung} = 2,19$ sedangkan $t_{tabel} = 2$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (db) = 61. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil belajar yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional dalam materi Persamaan Garis Lurus pada siswa kelas VIII MTs Nahdlatussalam. Dilihat dari nilai uji t , maka nilai $t_{tabel} = 2$ sedangkan $t_{hitung} = 2,19$ Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar siswa yaitu pada kelas eksperimen rata-ratanya 77,92 dan pada kelas kontrol 72,90. Hal ini, menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match* memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Jadi, penggunaan model kooperatif tipe *Make A Match* pada siswa terbukti lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara umum, model kooperatif tipe *Make A Match* terbukti lebih baik digunakan pada pembelajaran matematika dalam materi Persamaan Garis Lurus di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang berkualifikasi baik pada kelas eksperimen. Selain itu, pada saat pembelajaran di kelas menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match* terbukti meningkatkan motivasi siswa karena adanya interaksi yang harmonis antara guru dan siswa, siswa dan siswa untuk belajar.

Model kooperatif tipe *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Lorna Curran, model pembelajaran ini dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencicikkan kartunya akan diberi poin. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.